

Pemanfaatan Media Grafis Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTS Darul A'mal

*Sawali Fahrizal¹, Eko Wahyu², Endah Permana Sari³, Siti Roudhotul Jannah⁴

¹²³⁴Universita Ma'arif, Indonesia)

*E-mail: sawalifahrizal8@gmail.com



DOI: 10.61693/elhadhary.vol302.2025.116-130

Copyright © 2023

Diajukan: 10/05/2025

Diterima: 10/05/2025

Diterbitkan: 30/10/2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media grafis dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darul A'mal. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih yang bersifat abstrak dan teoritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, tes pemahaman, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah penggunaan media grafis, ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil tes siswa dari siklus I ke siklus II. Selain itu, siswa menunjukkan minat dan antusiasme lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media grafis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darul A'mal. Disarankan kepada guru untuk lebih sering menggunakan media grafis dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami siswa.

Kata Kunci: Media Grafis, Pemahaman Siswa, Mata Pelajaran Fiqih

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using graphic media in improving students' understanding of the Fiqh subject at MTs Darul Amal. The background of this research is the low level of student comprehension of Fiqh material, which is often abstract and theoretical. The research method used is Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. Each cycle includes planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 30 eighth-grade students. Data were collected through observation, comprehension tests, and documentation. The results showed a significant improvement in students' understanding after using graphic media, as indicated by the increase in the average test scores from the first to the second cycle. Furthermore, students showed greater interest and enthusiasm during the learning process. The conclusion of this study is that the use of graphic media is proven to be effective in enhancing students' understanding of Fiqh at MTs Darul A'mal. It is recommended that teachers utilize graphic media more frequently to make learning materials more accessible and engaging.

Keywords: Graphic Media; Student Understanding, Fiqh Subject

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan dinamis dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menjawab tantangan zaman. Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menyampaikan materi ajar secara efektif, efisien, dan menarik, terutama bagi siswa pada jenjang menengah pertama yang sedang berada dalam masa transisi perkembangan kognitif. Untuk itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang harus diperhatikan oleh pendidik guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi secara lebih konkret, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Salah satu jenis media pembelajaran yang efektif adalah media grafis. Media grafis merupakan alat bantu visual seperti gambar, diagram, bagan, dan infografis yang mampu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih nyata. Dengan menggunakan media ini, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara visual yang mampu menarik perhatian dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Mata pelajaran fiqh sebagai salah satu cabang dari Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk sikap religius siswa. fiqh mengajarkan tentang tata cara ibadah dan muamalah yang sesuai dengan syariat Islam, yang dalam aplikasinya membutuhkan pemahaman yang baik. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa materi qikih sering kali bersifat abstrak dan teoritis, sehingga menyulitkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperparah dengan metode pengajaran konvensional yang masih dominan digunakan oleh guru, seperti ceramah dan hafalan, yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

Pembelajaran mata pelajaran fiqh di jenjang pendidikan menengah pertama, khususnya di MTs Darul A'mal, memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, dalam praktiknya, ditemukan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi fiqh masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep fiqh, terutama yang berkaitan dengan hukum-hukum ibadah seperti haji, shalat, wudhu, dan praktik keseharian lainnya. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan siswa selama pembelajaran, kurangnya partisipasi dalam

diskusi kelas, serta nilai evaluasi belajar yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Permasalahan ini tidak dapat dilepaskan dari pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu berpusat pada guru (*teacher-centered*) dengan metode ceramah sebagai metode dominan. Penyampaian materi secara verbal tanpa bantuan media yang mendukung membuat siswa kesulitan dalam membayangkan dan memahami konsep-konsep abstrak dalam fiqih, seperti tata cara ibadah yang belum mereka praktikkan secara langsung. Akibatnya, pembelajaran menjadi monoton, kurang menarik, dan tidak kontekstual dengan dunia nyata siswa.

Salah satu faktor penting yang luput dari perhatian guru adalah kurangnya pemanfaatan media visual atau grafis dalam pembelajaran. Padahal, media grafis memiliki potensi besar untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Media ini dapat menghadirkan representasi visual dari materi yang diajarkan, sehingga membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah dan bermakna. Kelemahan dalam penggunaan media grafis ini menjadi kendala utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran fiqih secara optimal.

Sejumlah penelitian telah membuktikan efektivitas media grafis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Faiza, dkk. (2024) dalam *Jurnal Risalah* menyatakan bahwa penggunaan media grafis pada siswa MI secara signifikan meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi fiqih. Sementara itu, Nasution, dkk. (2024) menemukan bahwa media gambar mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap praktik ibadah seperti shalat dan wudhu. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media grafis bukan hanya relevan di tingkat dasar, tetapi juga sangat potensial diterapkan di tingkat menengah seperti MTs. Namun demikian, di lapangan, implementasi media grafis dalam pembelajaran fiqih masih belum optimal. Banyak guru belum memiliki keterampilan dan kebiasaan untuk menggunakan media visual secara sistematis. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya pelatihan untuk guru, memperburuk kondisi tersebut. Hal ini menegaskan bahwa perlu adanya intervensi sistematis untuk memperbaiki kondisi pembelajaran, salah satunya melalui penerapan media grafis dalam pembelajaran fiqih. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara langsung melibatkan guru dan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membuktikan bahwa penggunaan media grafis dapat menjadi solusi konkret untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya meningkatkan hasil belajar fiqih secara

kuantitatif, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan interaktif, yang dapat dijadikan acuan bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Dalam konteks MTs Darul A'mal, ditemukan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi fiqih masih rendah. Berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi pembelajaran, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami topik-topik fiqih, terutama yang berkaitan dengan hukum-hukum ibadah dan praktik keseharian umat Islam. Kurangnya media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat materi terasa monoton dan sulit dicerna oleh siswa. Hal ini mendorong perlunya upaya untuk memperbaiki strategi pembelajaran, salah satunya dengan mengintegrasikan media grafis. Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih diyakini dapat meningkatkan efektivitas proses belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Faiza, dkk. (2024) dalam Jurnal Risalah menunjukkan bahwa penggunaan media grafis pada siswa MI mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran fiqih dan memudahkan dalam memahami konsep hukum Islam secara visual. Penelitian serupa oleh Nasution, dkk. (2024) juga mengungkapkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi fiqih, terutama dalam praktik ibadah seperti shalat dan wudhu. Temuan-temuan ini memperkuat bahwa media grafis tidak hanya relevan digunakan di tingkat dasar, tetapi juga potensial diterapkan pada tingkat menengah seperti MTs.

Meskipun begitu, implementasi media grafis di sekolah masih belum optimal. Banyak guru yang belum terbiasa menggunakan media visual secara sistematis dan terintegrasi dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya pelatihan bagi guru, menjadi kendala dalam penerapan media grafis secara luas. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian dan pengembangan yang fokus pada penerapan media grafis dalam pembelajaran fiqih di sekolah-sekolah islam, termasuk di MTs Darul A'mal. Melalui penelitian ini, penulis ingin menggali sejauh mana pemanfaatan media grafis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan guru dan siswa secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang konkret mengenai efektivitas media grafis sebagai inovasi dalam pembelajaran fiqih. Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini tidak hanya bertujuan

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih, tetapi juga untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam memilih media yang tepat guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara menyeluruh

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih melalui pemanfaatan media grafis. PTK dipilih karena dapat digunakan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan-tindakan yang dirancang secara sistematis berdasarkan temuan di lapangan penelitian ini dilaksanakan di mts darul amal, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII, yang berjumlah 30 orang. pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil evaluasi awal yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi fiqih masih tergolong rendah

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, yaitu mulai dari tanggal 10 Maret 2025 hingga 4 April 2025, yang terbagi dalam dua siklus tindakan. Untuk memperoleh data yang relevan dan valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yaitu: Observasi Digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, seperti partisipasi, perhatian, dan interaksi siswa saat menggunakan media grafis. Wawancara Dilakukan terhadap beberapa siswa dan guru mata pelajaran Fiqih untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai respon mereka terhadap penggunaan media grafis dalam pembelajaran. Angket, (quesioner) dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka secara umum terhadap pembelajaran dengan media grafis. Tes evaluasi (*Pre-test dan Post-test*) tes ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Hasilnya dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Berupa catatan nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan lembar tugas siswa yang digunakan sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII Mts Darul A'mal yang berjumlah 30 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media

grafis dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi haji dan umrah. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran menggunakan media grafis adalah sebagai berikut: hasil observasi sebelum penggunaan media grafis, aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih tergolong rendah. Hanya sekitar 30% siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Setelah penggunaan media grafis, aktivitas siswa meningkat menjadi 80%, dengan lebih banyak siswa yang antusias mengikuti pelajaran. Hasil wawancara dengan siswa sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi haji dan umrah ketika disertai dengan gambar-gambar visual. Mereka merasa seperti "melihat langsung" praktik ibadah tersebut, meskipun belum pernah ke Makkah. Hasil dokumentasi nilai tugas siswa sebelum penggunaan media grafis menunjukkan rata-rata nilai 70, sementara setelah penggunaan media grafis meningkat menjadi rata-rata 83. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Respon guru menyatakan bahwa penggunaan media grafis sangat membantu dalam menjelaskan materi abstrak seperti haji dan umrah. Media ini membuat suasana kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih fokus.

Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran telah terbukti memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa mata pelajaran fiqih di Mts Darul A'mal kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Pada bagian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media grafis di Mts Darul A'mal, seperti gambar-gambar yang menarik, dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan antusiasme siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta nilai hasil tugas yang baik. Salah satu siswa menyatakan bahwa dengan diberikan gambar-gambar tentang cara-cara haji dan umrah, meskipun mereka belum sepenuhnya memahami seperti yang dilaksanakan para jamaah haji di Makkah, mereka setidaknya tahu secara langsung bagaimana orang-orang haji saat thawaf, sa'i, dan mengetahui keadaan di sana serta tempat-tempat bersejarah yang ada di tanah kelahiran dan tempat berjuang Rasulullah SAW demi membela agama Islam.

1. Efektivitas Media Grafis Dalam Pembelajaran Fiqih di Mts Darul A'mal

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa di Mts Darul A'mal yang menggunakan media grafis dalam mata pelajaran fiqih, siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang yang diajarkan menggunakan media grafis, terlihat peningkatan yang

lebih signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media grafis berfungsi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di Mts Darul A'mal terhadap materi pembelajaran fiqih. Media grafis, seperti diagram, grafik, dan infografis, membantu siswa di Mts Darul A'mal kls VIII untuk lebih mudah memahami hubungan antar konsep atau proses yang sulit dijelaskan secara verbal. (Yusa et al., 2023) Misalnya, dalam materi yang berkaitan dengan mata pelajaran fiqih, penggunaan gambar sangat membantu siswa untuk melihat representasi visual dari data atau fenomena yang dipelajari. Konsep-konsep yang awalnya terasa abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami setelah diilustrasikan dalam bentuk visual.

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemahaman siswa di Mts Darul A'mal kls VIII. Berikut beberapa pengaruh positifnya meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa Mts Darul A'mal kls VIII dalam mata pelajaran fiqih media grafis seperti gambar, diagram, infografis, dan ilustrasi visual dapat membuat materi mata pelajaran fiqih lebih menarik dan mudah dicerna, sehingga siswa Mts Darul A'mal kls VIII lebih fokus dalam belajar. mempermudah pemahaman konsep abstrak konsep yang sulit atau abstrak dapat divisualisasikan dengan media grafis, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama yang memiliki gaya belajar visual. (Saefulloh, 2023) Meningkatkan Retensi dan Ingatan Informasi yang disampaikan secara visual cenderung lebih mudah diingat. Visualisasi membantu otak dalam menyimpan informasi jangka panjang. Pengaruh positifnya meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa dalam mata pelajaran fiqih media grafis memahami hubungan antar konsep dan mengorganisir informasi dengan lebih baik. Meningkatkan Partisipasi dan Interaksi Penggunaan media grafis yang interaktif (misalnya melalui presentasi atau aplikasi digital) mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mata pelajaran fiqih. (Switri, 2022)

2. Pemahaman Konsep yang Lebih Abstrak

Salah satu alasan utama mengapa media grafis dapat meningkatkan pemahaman adalah karena kemampuannya dalam menyederhanakan informasi yang kompleks. Banyak konsep dalam mata pelajaran seperti fiqih di Mts Darul A'mal kls VIII yang memerlukan pemahaman tentang hubungan antar objek atau proses yang sulit dipahami hanya dengan kata-kata. Dengan menggunakan diagram atau infografis, siswa di Mts Darul A'mal kls VIII dapat melihat gambar atau skema yang menggambarkan hubungan tersebut secara langsung (Baiti et al., 2020). Contoh yang dapat dilihat adalah dalam materi tentang cara-cara haji dan umrah. Ketika diajarkan hanya dengan penjelasan verbal atau teks, siswa Mts Darul

A'mal kls VIII mungkin kesulitan untuk membayangkan proses tentang cara-cara haji dan umrah. Namun, dengan menggunakan diagram yang menggambarkan langkah-langkah tentang cara-cara haji dan umrah, siswa Mts Darul A'mal kls VIII dapat dengan mudah mengikuti alur proses tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media grafis membantu siswa Mts Darul A'mal kls VIII dalam memahami dan mengingat informasi yang lebih kompleks dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. (Yunita, 2017)

3. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa Pembelajaran Fiqih di Mts Darul A'mal

Selain membantu dalam pemahaman materi, penggunaan media grafis juga meningkatkan motivasi siswa di Mts Darul A'mal kls VIII dalam proses pembelajaran fiqih, pengamatan menunjukkan bahwa siswa di Mts Darul A'mal kls VIII lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Media grafis dapat memancing rasa ingin tahu siswa Mts Darul A'mal kls VIII, sehingga mereka menjadi lebih tertarik untuk menggali materi lebih dalam. Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa di Mts Darul A'mal kls VIII yang belajar dengan menggunakan media grafis cenderung lebih mudah fokus selama pembelajaran. (Yunisa, 2023) Hal ini disebabkan oleh sifat visual media grafis yang mampu menarik perhatian siswa di Mts Darul A'mal, serta kemampuannya dalam memecah informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memprosesnya secara aktif.

Untuk meningkatkan motivasi siswa di Mts Darul A'mal kls VIII dalam belajar fiqih menggunakan media grafis, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan: Penggunaan Infografis: Infografis adalah media grafis yang menyajikan informasi secara visual yang mudah dipahami. Dengan menggunakan infografis, siswa di Mts Darul A'mal kls VIII dapat melihat hubungan antar konsep atau data secara langsung, yang membantu memperjelas materi pelajaran. tentang cara-cara haji dan umrah : (Arisyanto et al., 2025) Diagram alir, peta konsep, atau grafik batang dan pie chart sangat efektif untuk menunjukkan data atau hubungan antara berbagai elemen materi pelajaran fiqih. Misalnya, dalam pelajaran fiqih, siswa Mts Darul A'mal kls VIII dapat lebih mudah memahami tentang cara-cara haji dan umrah melalui visualisasi yang menarik. Presentasi Visual: Menggunakan alat presentasi seperti *Power Point* atau *Canva* dengan desain menarik dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan gambar, animasi, atau transisi yang sesuai dapat

membuat materi lebih menarik dan mudah diingat. Video Pembelajaran: Media grafis juga bisa berupa video yang menggambarkan proses atau konsep yang diajarkan, dengan animasi atau gambar yang jelas. Video pembelajaran yang memadukan audio dan visual dapat membantu siswa di Mts Darul A'mal kls VIII memahami topik yang sulit secara lebih efektif. (Jannah et al., 2023) Permainan Edukasi (Gamifikasi): Menggunakan media grafis dalam bentuk permainan edukasi, seperti kuis visual atau tantangan berbasis gambar, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Gamifikasi membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*): Siswa di Mts Darul A'mal kls VIII dapat diminta untuk membuat tentang cara-cara haji dan umrah sebagai bagian dari proyek mereka. Ini mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan terlibat langsung dalam proses pembuatan materi. Dengan memanfaatkan media grafis, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. (SITI, 2021)

4. Keuntungan dan Tantangan Penggunaan Media Grafis Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Mts Darul A'mal

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih di Mts Darul A'mal kls VIII memiliki berbagai keuntungan, tetapi juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu keuntungan utama adalah kemampuannya untuk meningkatkan retensi informasi. Berdasarkan teori pembelajaran, manusia cenderung mengingat lebih banyak informasi yang disajikan dalam bentuk visual daripada dalam bentuk teks saja. Oleh karena itu, media grafis sangat berguna dalam membantu siswa Mts Darul A'mal kls VIII mengingat konsep-konsep yang telah dipelajari. Namun, tantangan utama dalam penerapan media grafis adalah keterbatasan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi grafis secara efektif. Beberapa guru mungkin merasa kesulitan untuk memanfaatkan media grafis karena kurangnya keterampilan dalam desain grafis atau keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. (Febrianti, 2019) Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan materi pembelajaran yang menggunakan media grafis juga bisa menjadi kendala, terutama jika guru belum terbiasa mengintegrasikan media grafis dalam setiap sesi pembelajaran. Selain itu, meskipun media grafis dapat meningkatkan pemahaman siswa Mts Darul A'mal kls VIII, penting untuk diingat bahwa media ini bukanlah solusi tunggal. Keberhasilan penggunaan media grafis juga sangat bergantung pada bagaimana media tersebut diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, guru perlu memastikan bahwa penggunaan media grafis tidak hanya sebatas sebagai pelengkap, tetapi benar-benar

digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa Mts Darul A'mal terhadap materi. (Arisyanto et al., 2025)

Penggunaan media grafis dalam pembelajaran fiqih dapat memberikan berbagai keuntungan, namun juga ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah penjelasan mengenai keuntungan dan tantangan tersebut: Keuntungan Penggunaan Media Grafis dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mts Darul A'mal kls VIII mata pelajaran fiqih: Mempermudah Pemahaman Konsep Kompleks: Media grafis seperti diagram, infografis, dan grafik dapat menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks menjadi lebih visual dan mudah dimengerti. Siswa Mts Darul A'mal kls VIII cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk visual dibandingkan dengan teks yang panjang. Meningkatkan Daya Ingat: Informasi yang disajikan secara grafis lebih mudah diingat. Kombinasi antara gambar, warna, dan teks memperkuat daya ingat siswa karena otak cenderung lebih mudah menyimpan gambar dan visual daripada teks yang hanya mengandalkan kata-kata Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi: Media grafis membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. (Rusiyati, 2024)

Penggunaan gambar, animasi, dan video dapat meningkatkan keterlibatan siswa di Mts Darul A'mal kls VIII dalam mata pelajaran fiqih menjadikan mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran fiqih dan berpartisipasi aktif. Menjangkau Berbagai Gaya Belajar: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Media grafis dapat memenuhi berbagai gaya belajar, seperti visual, kinestetik, dan auditori. Ini membuat proses pembelajaran lebih inklusif dan efektif untuk berbagai tipe siswa Mts Darul A'mal kls VII. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri: Media grafis dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri. Siswa Mts Darul A'mal kls VIII dapat dengan mudah mengakses infografis, video, atau materi grafis lainnya di luar jam pelajaran, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri (Sulistyo & Mustofa, 2024)

Tantangan Penggunaan Media Grafis dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mts Darul A'mal kls VII: Keterbatasan Sumber Daya: Tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan memiliki sumber daya yang memadai untuk membuat atau mengakses media grafis yang berkualitas. Misalnya, keterbatasan perangkat keras (seperti komputer atau proyektor) dan perangkat lunak (seperti aplikasi desain grafis atau pembelajaran interaktif) bisa menghambat implementasi. Overload Visual: Terlalu banyak informasi yang disajikan dalam bentuk grafis dapat menyebabkan "overload" visual, yang justru membingungkan

siswa daripada membantu mereka memahami. Desain grafis yang berlebihan atau tidak terstruktur dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi yang sebenarnya perlu mereka pelajari. Kesulitan dalam (Rusiyati, 2024) Membuat Konten yang Relevan dan Berkualitas: Tidak semua guru atau pengajar memiliki keterampilan dalam membuat media grafis yang efektif dan menarik. Membuat infografis atau video pembelajaran membutuhkan waktu, keahlian, dan alat yang sesuai, yang bisa menjadi tantangan tersendiri. Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan media grafis sering kali membutuhkan akses ke teknologi, yang bisa menjadi masalah jika siswa tidak memiliki akses internet yang baik atau perangkat yang memadai. Ketergantungan pada teknologi juga bisa menciptakan kesenjangan dalam akses pembelajaran. (Prasetyo, 2024)

Kesulitan dalam Menyesuaikan dengan Kurikulum: Tidak semua materi pelajaran mudah disajikan dengan menggunakan media grafis. Beberapa konsep yang lebih abstrak atau teoretis mungkin sulit untuk digambarkan secara visual tanpa kehilangan maknanya. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi guru untuk menemukan cara yang tepat untuk mengadaptasi materi pelajaran. Keterbatasan Pemahaman Siswa terhadap Media Grafis: Siswa yang belum terbiasa dengan media grafis atau yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan visual dapat merasa kesulitan untuk memahami materi yang disajikan secara grafis. Ini bisa menjadi hambatan dalam memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat dari pendekatan ini. Secara keseluruhan, media grafis memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi penerapannya harus dilakukan dengan hati-hati, memperhatikan kualitas, relevansi, dan ketersediaan sumber daya yang ada. (Febrianti, 2019)

5. Peran Teknologi dalam Penggunaan Media Grafis

Di era digital ini, teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran. Aplikasi dan perangkat lunak desain grafis seperti *Canva*, *Piktochart*, atau *Adobe Spark* memberikan kemudahan bagi guru dan siswa Mts Darul A'mal kls VIII untuk membuat infografis, diagram, dan visual lainnya yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya perangkat digital, siswa dapat lebih mudah mengakses materi pembelajaran yang dilengkapi dengan media grafis melalui berbagai platform pembelajaran digital. Namun, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang mendukung penggunaan media grafis secara maksimal. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan media grafis dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini juga mengingatkan pentingnya

penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan. (Johnson et al., n.d.)

Teknologi penggunaan media grafis memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa di Mts Darul A'mal kls VIII. Berikut adalah beberapa peran utamanya: Visualisasi Konsep yang Abstrak: Media grafis seperti diagram, infografis, dan animasi membantu siswa Mts Darul A'mal kls VIII memahami konsep yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Misalnya, dalam pelajaran ilmu pengetahuan atau matematika, grafik dan diagram dapat menggambarkan data atau proses yang sulit dijelaskan hanya dengan teks. Menarik Perhatian dan Meningkatkan Minat: Penggunaan gambar, video, atau animasi dalam materi ajar dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa. (Febrianti, 2019) Media grafis yang menarik dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa Mts Darul A'mal kls VIII lebih termotivasi untuk belajar. Memfasilitasi Pembelajaran Visual: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Bagi siswa yang lebih mudah memahami informasi melalui visual, media grafis sangat membantu. Gambar atau video bisa mempermudah siswa dalam menangkap informasi dan memperkuat ingatan mereka. Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman: Gabungan antara teks dan media grafis terbukti meningkatkan daya ingat siswa Mts Darul A'mal kls VIII. Ketika informasi disajikan dengan cara yang visual, otak lebih mudah memproses dan menyimpannya dalam ingatan jangka Panjang Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman: Gabungan antara teks dan media grafis terbukti meningkatkan daya ingat siswa di Mts Darul A'mal kls VIII. (Fajar, 2020) Ketika informasi disajikan dengan cara yang visual, otak lebih mudah memproses dan menyimpannya dalam ingatan jangka Panjang Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh: Di era digital saat ini, penggunaan media grafis sangat efektif dalam pembelajaran daring. Video pembelajaran, animasi, dan grafik dapat menggantikan kehadiran fisik guru dan membuat pembelajaran jarak jauh lebih efektif dan menyenangkan. Secara keseluruhan, teknologi grafis berperan penting dalam membuat pembelajaran lebih visual, menarik, dan mudah dipahami, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa Mts Darul A'mal kls VIII terhadap materi pelajaran. (Khaira, 2021)

6. Dampak Jangka Panjang dari Penggunaan Media Grafis

Selain dampak langsung terhadap pemahaman siswa Mts Darul A'mal kls VIII dalam jangka pendek, penggunaan media grafis juga dapat berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan kognitif dan kreativitas siswa Mts Darul A'mal kls VIII dalam jangka panjang. Dengan seringnya menggunakan media grafis dalam pembelajaran, siswa Mts Darul A'mal

kl. VIII tidak hanya memahami materi pelajaran secara lebih baik, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dalam memvisualisasikan dan menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. (Basri, 2018) Media grafis juga dapat mendorong siswa Mts Darul A'mal kl. VIII untuk berpikir kritis dan kreatif. Ketika siswa diminta untuk membuat grafik atau diagram sebagai bagian dari tugas mereka harus menganalisis informasi, memilih cara terbaik untuk menyajikannya, dan memastikan bahwa informasi tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Proses ini mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan kreativitas yang sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan. (Aswat et al., 2019)

Penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran fiqih di Mts Darul A'mal kl. VIII memiliki sejumlah dampak jangka panjang yang positif terhadap pemahaman siswa. Berikut adalah beberapa dampaknya: Meningkatkan Retensi Informasi Media grafis membantu otak memproses dan menyimpan informasi lebih baik karena visual lebih mudah diingat dibandingkan teks. Dalam jangka panjang, siswa lebih mampu mengingat konsep-konsep penting. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis Grafik seperti diagram, peta konsep, dan infografis mendorong siswa untuk memahami hubungan antar konsep, bukan hanya menghafal. Ini membentuk kebiasaan berpikir analitis yang bertahan lama. Mendukung Gaya Belajar Visual Siswa yang dominan dengan gaya belajar visual akan merasa lebih mudah memahami pelajaran. (Arisyanto et al., 2025) Dalam jangka panjang, hal ini bisa meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri. Mempermudah Pemahaman Materi Abstrak Topik-topik sulit seperti matematika, sains, atau konsep teori bisa lebih mudah dipahami melalui visualisasi grafis. Ini membantu membentuk pemahaman konseptual yang lebih dalam dan tahan lama Meningkatkan Minat dan Keterlibatan Media grafis membuat materi lebih menarik dan interaktif. Dalam jangka panjang, ini dapat meningkatkan partisipasi aktif dan minat belajar yang konsisten. Pengembangan Literasi Visual Dalam dunia modern yang kaya informasi visual, siswa yang terbiasa membaca dan menganalisis media grafis akan lebih siap menghadapi tantangan komunikasi visual di masa depan (Lisnawati & Ertinawati, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di MTs Darul A'mal pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 terhadap 30 siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih, khususnya materi haji dan umrah, memberikan dampak positif terhadap peningkatan

pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus tindakan yang mencakup penggunaan media grafis berupa gambar-gambar visual untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai instrumen, yaitu observasi, wawancara, angket, tes evaluasi (pre-test dan post-test), serta dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan: peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa: Observasi menunjukkan bahwa sebelum tindakan dilakukan, hanya sekitar 30% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Setelah penggunaan media grafis, aktivitas siswa meningkat secara signifikan menjadi 80%, ditandai dengan antusiasme dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi.

Peningkatan Pemahaman Konsep: Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 70 (sebelum penggunaan media grafis) menjadi 83 (setelah penggunaan media grafis). Ini menunjukkan bahwa media grafis membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih konkret.

Respons Positif dari Siswa dan Guru: Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi haji dan umrah karena mereka dapat "melihat langsung" proses ibadah tersebut melalui gambar. Guru juga menyatakan bahwa media grafis sangat membantu dalam menjelaskan konsep yang sulit dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup serta fokus.

Dokumentasi Mendukung Temuan Penelitian: Catatan nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan lembar tugas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan media grafis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih, terutama materi yang memerlukan visualisasi konkret seperti haji dan umrah. Oleh karena itu, media grafis sangat direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas dalam proses pembelajaran, khususnya untuk materi-materi yang bersifat abstrak atau sulit dibayangkan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisyanto, P., Cahyadi, F., & Azizah, M. (2025). *Media Grafis dalam Pendidikan Dasar Pendekatan Berbasis Kasus untuk Pembuatan Media Pembelajaran*. Cahya Ghani Recovery.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). *Pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar*.
- Baiti, N., Salim, A., & Mastur, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA INFOGRAFIS DALAM Mendukung Pembelajaran Orang Dewasa. *J-INSTECH*,

- 1(2), 205–215.
- Basri, H. (2018). Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1–9.
- Fajar, D. A. (2020). Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2(1), 1–13.
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 667–677.
- Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan aplikasi canva dalam media pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 138–146.
- Johnson, L., Adams Becker, S., Cummins, M., Estrada, V., & Freeman, A. (n.d.). C. Pengembangan Konten Pembelajaran yang Menarik dengan Teknologi. *KOMUNIKASI*, 28.
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 39–44.
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literat melalui presentasi. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–12.
- Prasetyo, H. A. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Anak SD Kelas 5 Mata Pelajaran IPAS Tema IPS materi “Produk Unggulan Daerah.” *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 8.
- Rusiyati, R. (2024). Pemanfaatan Media Grafis untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pola Bilangan dan Konfigurasi Objek pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Al–Mujahidi Gumukmas Jember. *ISLAMIKA*, 6(3), 712–729.
- Saefullah, A. (2023). BAB 4 Media grafis dalam pembelajaran. *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*, 49.
- SITI, S. F. (2021). *PENGARUH MEDIA PREZI BERBASIS PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sulistyo, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas penerapan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran fiqh di SMP muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797–1808.
- Switri, E. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Yunisa, N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Sqr Untuk Meningkatkan Aktivitas Verbal Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaandi Mtss Darul Hikmah Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yunita, L. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan di SMP 1 Darussalam*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yusa, I. M. M., Priyono, D., Anggara, I. G. A. S., Setiawan, I. N. A. F., Yasa, I. W. A. P., Yasa, N. P. D., Novitasari, D., Mutiarani, R. A., Rizaq, M. C., & Jayanegara, I. N. (2023). *Buku Ajar Desain Komunikasi Visual (DKV)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.